

ABSTRACT

The big popularity of social media usage in the workplace is undeniable. Nowadays, workers use social media for various reasons, and researchers come up with different results for the impacts that it brings to the workers' productivity. Moreover, it is not clear if cultural differences might impact the usage behavior. Hence, this study suggests the use of the factor indulgence from Hofstede's cultural dimensions to compare workers from Indonesia and the Netherlands in representing different cultural values as both countries have low and high scores in indulgence, respectively. Using quantitative method, the author finds out that employees that use social media at work do not have a negative impact on their performance, meanwhile different scores in indulgence for nationalities also do not affect the relations between the usage and the performance. However, indulgence is found to have a significant part in the employees' performance of each country. The relevance of this research contributes to the topic surrounding social media usage in the workplace with the addition of differences in national cultures in influencing the performance.

Keywords: Social media usage, Indulgence, Employees' performance, Cultural value, Hofstede dimension

INTISARI

Popularitas besar penggunaan media sosial di tempat kerja tidak dapat disangkal. Saat ini, pekerja menggunakan media sosial karena berbagai alasan, dan para peneliti memberikan hasil yang berbeda untuk dampak yang ditimbulkannya terhadap produktivitas pekerja. Selain itu, tidak jelas apakah perbedaan budaya dapat berdampak pada perilaku penggunaan. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan penggunaan faktor indulgensi dari dimensi budaya Hofstede untuk membandingkan pekerja dari Indonesia dan Belanda dalam mewakili nilai-nilai budaya yang berbeda karena masing-masing negara memiliki skor indulgensi yang rendah dan tinggi. Menggunakan metode kuantitatif, penulis menemukan bahwa karyawan yang menggunakan media sosial di tempat kerja tidak memiliki dampak negatif pada kinerja mereka, sementara itu skor dimensi indulgensi yang berbeda juga tidak mempengaruhi hubungan antara penggunaan media sosial dan kinerja. Namun, dimensi indulgensi ternyata memiliki peran penting dalam kinerja karyawan di masing-masing negara. Relevansi penelitian ini berkontribusi pada topik seputar penggunaan media sosial di tempat kerja dengan penambahan perbedaan dalam budaya nasional dalam mempengaruhi kinerja.

Kata kunci: Penggunaan media sosial, Indulgensi, Kinerja Karyawan, Nilai Budaya, Dimensi Hofstede